

PENINGKATAN MINAT BACA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN KELAS X DI SMK PGRI 4 DENPASAR

Anak Agung Ketut Tony Marianta
SMK PGRI 4 Denpasar, Denpasar, Bali
e-mail: agungtonny1984@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode angket. Proses pengumpulan data dengan pengisian angket oleh siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Pelaksanaan penelitian pembelajaran ini menunjukkan bahwa aspek penilaian terdapat peningkatan minat baca siswa. Aspek motivasi membaca sebelum tindakan 60% setelah tindakan 95%, manfaat membaca sebelum tindakan 68% setelah tindakan 90%, aspek materi literasi sebelum tindakan 70 % menjadi 87%, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat baca dengan penerapan model pembelajaran inovasi sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai

Kata Kunci: Minat belajar, Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*

ABSTRACT

In this research, to determine the increase in students' reading interest by implementing the Problem Based Learning learning model. This research uses a quantitative approach with a questionnaire method. The data collection process involves filling out questionnaires by students before the action and after the action. The implementation of this learning research shows that in the assessment aspect there is an increase in students' reading interest. Motivational aspect of reading before action 60% after action 95%, benefits of reading before action 68% after action 90%, literacy material aspect before action 70% to 87%, this research shows an increase in interest in reading with the application of innovative learning models so that learning is more enjoyable and learning objectives can be achieved

Keywords: Interest in learning, *Problem Based Learning Model*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja terlepas ada atau tidak yang mengajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan dan perubahan tersebut hendaknya terjadi akibat interaksi dengan lingkungan dan hanya berbeda cara penyampainya, agar Perubahan tersebut bersifat parmanen maka terjadi serangkaian pengalaman belajar (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni.2015).

Berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran tersebut, Akhir- akhir ini Peserta didik minat baca menjadi menurun karena masih ada yang lesu dan mengantuk dalam kelas, hal ini juga dipengaruhi oleh guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang cenderung *teacher centre* dan guru tidak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran serta menggunakan model pembelajaran inovatif bahkan memanfaatkan teknologi dalam bentuk

media pembelajaran yang belum optimal. Hal tersebut berkaitan dengan Proses pendidikan di sekolah dapat dilihat dari segi pembelajarannya yang menginovasi. Inovasi pembelajaran merupakan suatu hal yang baru dalam keadaan sosial tertentu untuk memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran (Sani, Ridwan Abdullah.2022). Melakukan sebuah inovasi harus dilakukan secara menyeluruh. Jika dilihat dari semua komponen-komponen pembelajaran yang ada, maka inovasi dapat dimulai dari pembelajaran yang harus meliputi pertimbangan unsur seperti siswa, pengajar, materi dan bahan, media, sarana dan prasarana, biaya, dan *hidden curriculum*.

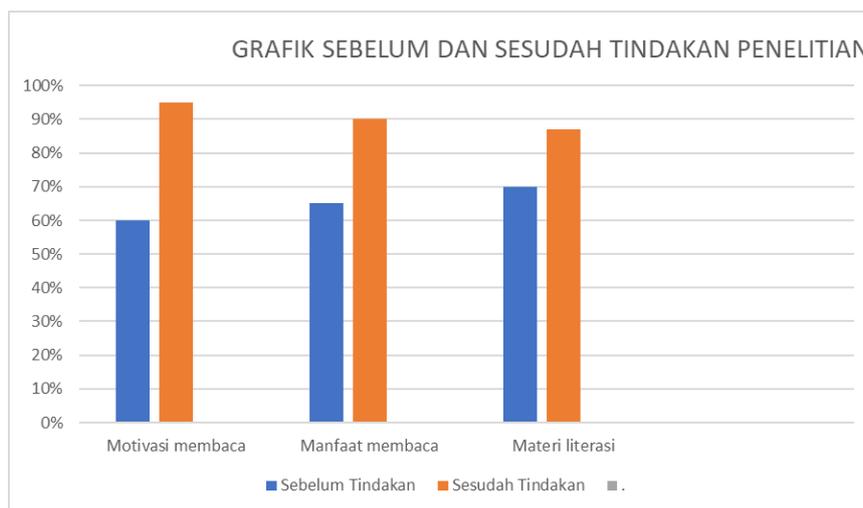
Maka perlu Penerapan model pembelajaran inovatif *problem based learning* dengan metode diskusi kelompok ini memberikan dampak dalam peningkatan minat baca siswa yang tentunya akan meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat berfikir kritis dalam merumuskan masalah dalam kegiatan diskusi kelompok. Dalam peningkatan minat baca juga perlu diperhatikan penggunaan media inovatif pembelajaran agar lebih mudah menyampaikan materi seperti media inovatif berupa slide gambar, video pembelajaran dan LKPD yang menarik serta dalam pembuatan soal-soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari di akhir pembelajaran. soal yang digunakan lebih ke pemahaman konsep yang menuntut siswa berfikir kritis, berfikir untuk melakukan analisis lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan minat baca dan hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode angket. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X PH 1 yang berjumlah 25 orang. Metode kuantitatif ini digunakan untuk mempelajari model-model data yang berkaitan dengan penelitian (Caroline, E.2019). Pengumpulan data dilakukan dengan Angket Literasi. Media yang digunakan dalam pembelajaran slide gambar dan video, lembar kerja peserta didik (LKPD) serta peralatan yang digunakan dalam penelitian seperti camera Handphone iphone, LCD proyektor, Papan tulis, laptop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket literasi yang diberikan sebelum dan sesudah tindakan penelitian pada siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan inovasi pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat baca siswa. Dari grafik pada Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan di sebagian besar kriteria penilaian dalam angket minat baca siswa setelah penerapan inovasi pembelajaran seperti pada kriteria motivasi membaca dari 60% menjadi 95%, kriteria manfaat membaca dari 68% menjadi 90% dan materi literasi dari 70 menjadi 87 %. dari hal tersebut dalam proses pembelajaran dengan menerapkan literasi dapat meningkatkan minat baca peserta didik.



Gambar 1. Grafik minat baca siswa sebelum dan sesudah tindakan

Pembahasan

Dengan menerapkan inovasi dalam proses Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dan penggunaan media belajar yang menarik pada topik pencemaran lingkungan dan sub topik dampak bahaya sampah makanan terhadap pencemaran lingkungan (Hasibuan, Rosmidah.2016) menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran yang mengutamakan proses interaksi dan memberikan informasi yang mempermudah peserta didik agar bisa meningkatkan minat baca serta penggunaan Metode Problem Based Learning dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa (Ramadhan, Iwan.2021).

Bahwa kegiatan dalam pembelajaran dengan baik yang disusun sedemikian rupa dan dapat diterapkan dalam pembelajaran menghasilkan pembelajaran yang efektif, dimana pengelolaan pembelajaran menjadi baik, proses komunikatif antara guru dan siswa sangat baik, pembelajaran direspon positif oleh siswa, dan siswa berpartisipasi aktif dalam belajar dan hasil belajar yang diperoleh juga optimal.

Keberhasilan dalam menyusun dan melaksanakan baik ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: adanya analisis capaian pembelajaran, pemilihan pendekatan, model, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan karakteristik tujuan pembelajaran., Guru membiasakan peserta didik untuk menganalisis dan mengevaluasi selama proses pembelajaran dan menyediakan kegiatan yang menantang dan terjangkau kepada peserta didik sehingga peserta didik berminat untuk menyelesaikan aktivitas dalam belajar sehingga setiap individu mendapatkan perhatian sesuai kebutuhannya, sarana dan prasarana yang memadai, seperti ketersediaan laptop/gawai yang mencukupi memperlancar pembelajaran. Dalam penerapan model pembelajaran problem based learning memungkinkan peserta didik untuk mengakses bahan ajar dan mengirimkan tugas tepat waktu dan mendengarkan penjelasan guru sehingga proses pembelajaran lebih efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah tindakan terdapat peningkatan minat baca siswa dengan menggunakan model pembelajaran inovasi. Dalam Pelaksanaan penelitian pembelajaran ini menunjukkan hasil bahwa aspek penilaian terdapat peningkatan minat baca siswa. Aspek motivasi membaca sebelum tindakan 60% setelah tindakan 95%, manfaat membaca sebelum tindakan 68% setelah tindakan 90%, aspek materi literasi sebelum tindakan 70 % menjadi 87%. Berdasarkan hal tersebut diatas dalam meningkatkan minat baca dengan penerapan model

pembelajaran inovasi terdapat peningkatan minat baca siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa. Dengan Penggunaan angket minat baca siswa dalam pembelajaran merupakan hal yang penting sehingga proses pembelajaran baik sebelum tindakan dan sesudah tindakan dapat berjalan dengan baik dan efektif dan data yang diperoleh bahwa secara umum terjadi peningkatan di semua aspek dari rentang 10-20 % .

PENUTUP

Simpulan

Proses pembelajaran dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berlangsung aktif dalam melakukan perumusan masalah saat diskusi kelompok dan merespon pertanyaan dari guru, termasuk mengajukan pertanyaan guru maupun temannya. Penerapan model pembelajaran inovatif dan berbantuan media pembelajaran yang berbasis TPACK dalam bentuk video yang ditampilkan dan penggunaan teknologi memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami, lebih semangat dan tidak cepat bosan, sehingga keaktifan serta kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat dan hasil pembelajaran dalam kategori baik. Setelah melakukan pembelajaran peningkatan di setiap aspek dan rentang peningkatan minat baca berkisar 10 - 20 % ketuntasan di atas nilai KKM, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut. Penelitian mengenai pembelajaran menggunakan inovasi perlu dikembangkan untuk mengetahui hal-hal positif yang dapat digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran dan dalam penggunaan media dalam pembelajaran seperti slide gambar dan video perlu lebih beragam sehingga proses pembelajaran menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. Inovasi pendidikan melalui problem based learning. Prenada Media, 2016.
- Baharuddin, and Esa Nur Wahyuni. "Teori belajar dan pembelajaran." (2015).
- Caroline, E. Metode Kuantitatif. Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Hasibuan, Rosmidah. "Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup." *Jurnal Ilmiah Advokasi* 4.1 (2016): 42-52.
- Ramadhan, Iwan. " Penggunaan Metode Problem Based Learning dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kelas XI IPS1." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.3(2021) :358-369.
- Sani, Ridwan Abdullah. Inovasi pembelajaran. Bumi Aksara, 2022.